

A Case Report : ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. S DENGAN ANEMIA SEDANG DAN BAYI NY. S DI KOTA PONTIANAK

Ersa Dwi Salsabila¹, Khulul Azmi², Sofia Afritasari²

Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak, Indonesia

Alamat : Jl. Ampera No 9, Pontianak, Kalimantan Barat

ersadwisalsabila@gmail.com

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001

ABSTRAK

Latar Belakang : Anemia kehamilan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya AKI dan AKB karena meningkatkan risiko komplikasi, seperti perdarahan pasca persalinan akibat atonia uteri. Anemia merupakan salah satu faktor risiko utama perdarahan postpartum, yang menyumbang sekitar 19,3% dari seluruh kematian ibu di Indonesia. Anemia dapat memperburuk kondisi ibu saat menghadapi komplikasi persalinan lainnya. Upaya pencegahan anemia dilakukan melalui program pemberian minimal 90 tablet tambah darah (TTD) selama kehamilan.

Tujuan Penelitian : Mampu memberikan asuhan secara komprehensif pada Ny. S dengan anemia sedang dan Bayi Ny. S di Kota Pontianak

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode observasi deskriptif dengan pendekatan studi kasus Ny. S dan By. Ny. S di kota pontianak.

Hasil : Asuhan kebidanan pada Ny. S dan By. Ny. S Standar terpenuhi pada kehamilan dengan anemia sedang. Ny. S PMB Astatin Chaniago, Puskesmas GG Sehat secara rutin untuk memeriksakan kehamilannya. Dengan pemantauan partograf, persalinan berjalan lancar setelah dirujuk ke RSB Jeumpa. Keadaan ibu dan bayi sehat bayi lahir spontan pada pukul 14:35 Wib, BB: 3200 gr. Dua jam setelah bayi lahir diberikan vaksin HB0, diberikan salap mata, dan diberikan suntikan vitamin K untuk menghindari pendarahan di otak.

Simpulan : Dari asuhan kebidanan menyeluruh yang diberikan kepada Ny. S dengan anemia sedang dan Bayi Ny. S ditemukan adanya kesenjangan secara teori dan praktik, yaitu pada kunjungan kehamilan.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Komprehensif, Kehamilan, Anemia, Persalinan, Nifas, Neonatus, Keluarga Berencana, Imunisasi

¹Mahasiswa D-III Kebidanan Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

²Dosen Pembimbing Politeknik 'Asiyiyah Pontianak

A Case Report: Comprehensive Midwifery Care for Mrs. S with Moderate Anemia and Her Infant in Pontianak City

Ersa Dwi Salsabila¹, Khulul Azmi², Sofia Afritasari³

Diploma III Midwifery Study Program, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak, Indonesia

Address: Jl. Ampera No. 9, Pontianak, West Kalimantan, Indonesia

ersadwisalsabila@gmail.com

ABSTRACT

Background:

Anemia during pregnancy is one of the major contributing factors to the high maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR) because it increases the risk of obstetric complications, particularly postpartum hemorrhage caused by uterine atony. Maternal anemia is recognized as one of the primary risk factors for postpartum hemorrhage, which accounts for approximately 19.3% of all maternal deaths in Indonesia. Furthermore, anemia may worsen the mother's condition when other childbirth complications occur. Efforts to prevent anemia include the national program recommending that pregnant women consume at least 90 iron and folic acid tablets throughout pregnancy.

Objective:

To provide comprehensive midwifery care for Mrs. S with moderate anemia and her infant in Pontianak City.

Methods:

This study employed a descriptive observational design using a case study approach involving Mrs. S and her infant in Pontianak City.

Results:

The comprehensive midwifery care provided to Mrs. S and her infant met the established standards for managing pregnancy complicated by moderate anemia. Mrs. S attended routine antenatal care visits at PMB Astatin Chaniago and the GG Sehat Community Health Center (Puskesmas) throughout her pregnancy. Labor progressed normally under partograph monitoring after referral to Jeumpa Maternity Hospital (RSB Jeumpa). Both the mother and the newborn were in good health. The infant was delivered spontaneously at 2:35 p.m. (Western Indonesian Time) with a birth weight of 3,200 grams. Within two hours after birth, the newborn received the hepatitis B birth-dose (HB-0) vaccine, ophthalmic eye ointment, and a vitamin K injection to prevent intracranial hemorrhage.

Conclusion:

The comprehensive midwifery care provided to Mrs. S with moderate anemia and her infant identified a discrepancy between theoretical guidelines and clinical practice, particularly regarding antenatal care visits.

Keywords: Comprehensive midwifery care, Pregnancy, Moderate anemia, Childbirth, Postpartum, Neonate, Family planning, Immunization

Translated and Certified by

Muhammadiyah University of Pontianak
Head,

Ryani Yulian, M.Pd

Number : _____
Date : _____

PENDAHULUAN

Persalinan fisiologis merupakan proses melahirkan yang dimulai dengan alami tanpa adanya intervensi, di mana bayi lahir dalam posisi belakang kepala pada usia kehamilan antara 37 hingga 42 minggu, serta kesehatan ibu dan bayi terjaga dengan baik selama proses persalinan. Cara persalinan yang dialami memainkan peranan penting dalam mendukung keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Anemia persalinan merujuk pada kondisi anemia yang diakibatkan oleh kurangnya zat besi. Jenis anemia yang paling umum dialami oleh ibu hamil adalah anemia yang disebabkan oleh kurangnya zat besi. Hal ini wajar terjadi karena kurangnya asupan protein dapat mengurangi pembentukan hemoglobin dan produksi sel darah merah (Nurhasanah et al., 2024).

Anemia merupakan sebuah masalah kesehatan yang berpengaruh pada masyarakat karena dapat meningkatkan risiko penyakit serta kematian saat melahirkan. Ibu yang sedang hamil dan mengalami anemia berisiko lebih tinggi mengalami pendarahan saat proses melahirkan yang bisa berujung pada kematian (Yetty & Dwi, 2016). Anemia selama kehamilan sering kali dikenal sebagai "*Potential Danger to mother and child*," yang berdampak pada berbagai aspek kehamilan seperti keguguran, kelahiran prematur, rentan terhadap infeksi, pendarahan sebelum persalinan, dan pecahnya ketuban lebih awal. Selama proses melahirkan, dapat menimbulkan masalah pada kontraksi, fase pertama persalinan bisa berlangsung lebih lama, ada kemungkinan terjadinya terlantar, dan pada periode pasca melahirkan, kurang darah dapat membuat rahim tidak berkontraksi. dengan baik, pendarahan setelah melahirkan, mempermudah terjadinya infeksi pasca persalinan, serta menghambat produksi ASI (Aini & Yanti, 2021).

Faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya anemia pada wanita hamil meliputi keadaan sosial ekonomi, pemahaman, tingkat pendidikan, serta budaya, kunjungan Antenatal Care (ANC), jumlah anak, usia, dukungan dari suami, penggunaan tablet zat besi, adanya penyakit dengan pola infeksi, dan juga masalah perdarahan (Naibaho et al., 2023). Program yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia untuk mencegah anemia bertujuan agar setiap wanita yang sedang hamil memperoleh minimal 90 tablet suplemen zat besi selama kehamilan mereka. Namun, masih ada banyak wanita hamil yang tidak mengikuti aturan konsumsi tablet

Fe. Ini mungkin dipicu oleh minimnya pengetahuan mengenai tablet Fe yang disampaikan oleh tenaga kesehatan. Di samping itu, bisa juga dipengaruhi oleh dampak negatif yang tidak nyaman dialami oleh ibu saat menggunakan tablet fe. Akibatnya, ibu hamil menjadi tidak patuh dan mengalami anemia (Erryca et al., 2022).

Peningkatan kemampuan bidan merupakan salah satu cara penting untuk mencegah anemia kekurangan zat besi dengan lebih efektif. Kemampuan bidan mencakup pengetahuan tentang faktor-faktor risiko anemia, keterampilan dalam melakukan edukasi dan pemeriksaan anemia, serta penerapan metode berbasis bukti dalam memberikan saran kepada ibu yang sedang hamil (Yulis Setyaningsih, 2024).

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001

LAPORAN KASUS

Penelitian deskriptif adalah sebuah pendekatan yang diterapkan dalam analisis.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan penjelasan atau gambaran secara akurat dan jelas tentang suatu keadaan, peristiwa, objek, individu, atau aspek lain dengan melibatkan variabel yang dapat diuraikan melalui kata-kata atau angka.

Penelitian ini dilaksanakan dari 23 September sampai 29 September 2025, dengan menggunakan metodologi studi kasus dan berfokus pada pasien hamil yang mengalami anemia sedang. Ny. S menjadi subjek utama dalam penelitian ini, di mana berbagai teknik pemeriksaan seperti inspeksi, auskultasi, palpasi, perkusi, anamnesis, observasi, pemeriksaan fisik, wawancara, dan pendekatan studi kasus yang dilakukan di RSB

Jeumpa digunakan untuk mengumpulkan data primer. Data sekunder diperoleh dari catatan perkembangan dan hasil uji lainnya, termasuk buku KIA.

Tabel 1. Laporan Kasus

Tanggal/ Tempat	23 September 2025/ Puskesmas GG Sehat
Data Subjektif	Pasin mengatakan tidak ada keluhan
Data Objektif	Ku : Baik Kesadaran : Composmetis BB sebelum hamil : 48 Kg BB sekarang : 54 Kg Lila : 24 cm TTV TD : 110/80 mmhg N : 88 x/m

	S : 36,2 °C, Wajah : Tidak pucat dan oedema Mata : Konjungtiva pucat,tidak iktrik Payudara : Puting susu menonjol (+), Benjolan (-), Kolostrum (-). Abdomen : Tidak ada stretch mark dan linia nigra Leopod I : TFU 29 cm,di fundus uteri teraba bulat,lunak,tidak simetris dan tidak melenting. Leopot II : sebelah kiri ibu teraba Panjang,keras,sebelah Kanan ibu teraba bagian-bagian kecil berongga. Leopot III: Teraba keras,bulat,tidak bisa dilentengkan Leopot IV: Divergen DJJ : 148 x/menit HB : 9,8 gr Reflek Patela : (+/+)
Assasement	G3P2A0 Hamil 36 minggu Janin tunggal hidup peresentasi kepala
Penatalaksanaan	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan, ibu mengerti dengan penjelasan. 2. Memberikan ibu suplemen Fe 2x1 serta menejelaskan cara mengkonsumsinya. 3. Memberitahu ibu manfaat, mengkonsumsi vitamin C yang membantu peroses penyerapan zat besi. 4. Menganjurkan ibu untuk tidak minum the, dan kopi karenateh dan kopi dapat menyebabkan tablet Fe kedalam tubuh. 5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsikacang hijau, sesering mungkin karena kacang hijau mengandung zat besi. 6. Menjelaskan kepada ibu pengaruh anemia terhadap kehamilan,ibu mengerti. 7. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya pada kehamilan yaitu terjadinya pendarahan, pandangan yang tidak jelas, pembengkakan di wajah dan anggota tubuh, tidak merasakan gerakan janin, serta rasa sakit hebat di perut. 8. Pandangan yang tidak jelas, pembengkakan di wajah dan anggota tubuh, tidak merasakan gerakan janin, serta rasa sakit hebat di perut.

DISKUSI

Kehamilan dengan anemia sedang ditemukan pada kehamilan trimester 3.

1. Data Subjektif

Informasi pribadi dari ibu menunjukkan adanya kehamilan dengan anemia sedang. Selama menjalani kehamilan, perubahan fisik, usia janin, dan keadaan kesehatan ibu sebelumnya saling berkaitan dengan anemia yang dialami selama masa kehamilan. Pada

waktu hamil, tubuh akan mengalami perubahan yang besar, di mana jumlah darah dalam badan akan meningkat sekitar 20 hingga 30 persen. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan konsumsi zat besi serta nutrisi lainnya untuk memproduksi hemoglobin (Hb). Selama periode kehamilan, kebutuhan darah dalam tubuh meningkat hingga mencapai 30 persen dibandingkan saat belum hamil (Hertati et al., 2024).

2. Data Objektif

Data Objektif yang diperoleh dari pemeriksaan menunjukkan bahwa kondisi ibu baik, kesadarannya dalam keadaan normal, dan tanda-tanda vitalnya berada dalam batas wajar. Dalam pemeriksaan fisik tidak ditemukan gangguan, tetapi pada pemeriksaan tambahan terungkap bahwa kadar hemoglobin ibu sejak awal kehamilan adalah 12,2 g, yang menurun⁰⁰¹ menjadi 9,8 g pada akhir trimester kedua pada tanggal 23-9-2025, dan terus menurun menjadi 8,8 g hingga proses persalinan. Hasil pemeriksaan fundus uteri sesuai dengan usia kehamilan.

3. Assasement

Dari informasi subjektif dan objektif yang ada, diagnosis ditentukan berdasarkan dokumentasi perawatan kebidanan, yaitu G3P2AO dengan usia kehamilan 36 minggu yang mengalami anemia sedang.

4. Penatalaksanaan

Penanganan yang diterapkan dalam kasus ini selaras dengan teori yang sudah ada dan disesuaikan dengan kebutuhan pasien. Dalam studi awal ini, penulis memberikan informasi kesehatan tentang bagaimana menangani ketidaknyamanan yang muncul pada trimester kedua. Pada trimester ketiga, tindakan yang dilakukan mengikuti teori yang ada, seperti merekomendasikan ibu untuk mengonsumsi tablet suplemen zat besi sebanyak dua kali sehari serta mengonsumsi sayuran hijau seperti bayam, daun katuk, buah naga, dan hati ayam, serta meningkatkan asupan vitamin C untuk penyerapan yang lebih baik. (Khalisa et al., 2026).

KESIMPULAN

Setelah studi kasus dan evaluasi, ditemukan adanya ketidaksesuaian antara teori dan praktik mengenai proses persalinan, khususnya persalinan dengan anemia sedang. Dalam hal

ini, penatalaksanaan dilakukan sesuai teori, termasuk penanganan persalinan dengan anemia sedang yang dirujuk ke RSB Jeumpa.

PERSTUJUAN PASIEN

Formulir persetujuan telah diisi dengan persetujuan pasien.

REFERENSI

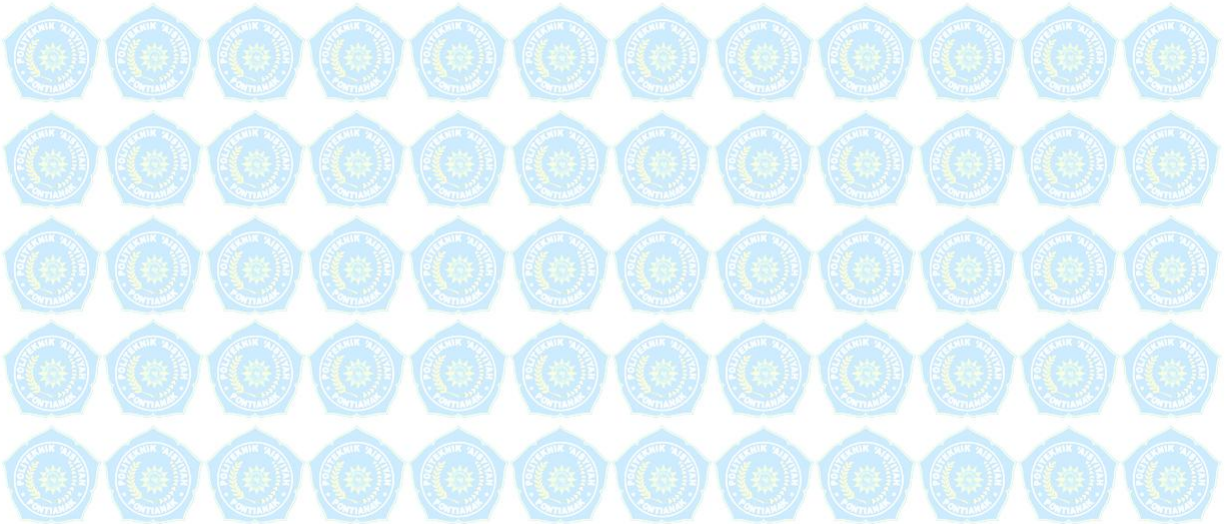
- Aini, S. N. A. S. N., & Yanti, J. S. Y. J. S. (2021). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Ringan Di Pmb Hj. Dince Safrina Tahun 2020. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 1(1), 32–44. NPP. 6171052A2000001
- Erryca, P., Suratiah, S., & Surinati, D. A. K. (2022). Gambaran upaya pencegahan anemia pada ibu hamil. *Jurnal Gema Keperawatan*, 15(2), 275–288.
- Hertati, D., Pratiwi, A. P., & Tarnoto, T. (2024). Studi Kasus Anemia Sedang pada Kehamilan Trimester III dengan Terapi Non Farmakologi Konsumsi Buah Pisang Ambon (*Musa Paradisiaca* Var *Sapientum* Linn) di Daerah Aliran Sungai (DAS) Kota Palangka Raya Tahun 2024 Case Study of Moderate Anemia in the Third Trimester of Pregnancy with Non Pharmacological Therapy Consumption of Ambon Banana (*Musa Paradisiaca* Var *Sapientum* Linn) in the River Watershed Area (DAS) of Palangka Raya City in 2024.
- Khalisa, D., Nurhasanah, N., & Maharani, N. T. (2026). Efektivitas pemberian jus buah naga merah (*hylocerus polyrhizus*) dan tablet zat besi (fe) terhadap peningkatan kadar hb pada ibu hamil trimester 3. *Jurnal Kebidanan*, 1–10.
- Naibaho, F., Dias, R. H., & Naifatin, M. D. (2023). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Anemia Pada Kehamilan Di Puskesmas Maubesi Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Komunitas Santa Elisabeth*, 1(1), 33–55.
- Nurhasanah, N., Yuniarty, Y., & Hariati, H. (2024). Gambaran pengetahuan ibu terhadap resiko tinggi kehamilan dengan menggunakan lembar balik di BPM Nurhasanah Pontianak. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 213–217.

Yetty, Y., & Dwi, P. K. (2016). Hubungan anemia dalam kehamilan dengan kejadian perdaraha partum primer pada ibu post partum. *Jakiyah: Jurnal Ilmiah Umum Dan Kesehatan Aisyiyah*, 1(1).

Yulis Setyaningsih, S. T. (2024). Pentingnya peningkatan kompetensi bidan dalam mendukung pencegahan anemia definisi besi pada ibu hamil trimester I secara optimal dikelinik pratama tangerang. *Jurnal Neonatal*, 5(1).

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK